

Pengaruh Strategi *Student Recap* terhadap Hasil Belajar Anak di SMPN 1 Samudera

Maysura^{1*}

Sekolah Menengah Pertama 1 Samudera Lhokseumawe, Indonesia

Email: maysura@gmail.com

Abstract: *The formulation of the problem in this study is whether the effect of the Student Recap (student overview) strategy on learning outcomes in pai at SMPN 1 Samudera? This study aims to determine the effect of the Student Recap (student overview) strategy on learning outcomes in pai at SMPN 1 Samudera. The population in this study were all class VII students of SMP Negeri 1 Samudera. Sampling used a purposive sampling technique consisting of two classes with a total of 43 students, namely class VII totaling 20 students and class VII-B totaling 23 students, for the experimental class, namely class VII-A being taught. The use of student recap strategies for the control class, namely VII-B class, is taught using conventional methods. This research is quantitative research and the instrument used is a test in both classes with the same shape and weight. Furthermore, the collected data were analyzed using the t-test at a significant level $\alpha = 0.05$. From the results of data processing, it shows that the experimental class with $X_1 = 72$ and $S_1 = 13.31$. While the control class with $X_2 = 62.82$ and $S_2 = 15.13$ so that $t_{count} > t$ is $2.13 > 1.684$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted. In other words, the learning outcomes of students who were taught using student recap strategies were higher than students who were taught without using student recap strategies.*

Article History

Received: 30 Agustus 2021

Revised: 12 Nopember 2021

Published: 31 Desember 2021

Key Words:

Children's Learning Outcomes, Student Recap Strategy

Copyright

© Saree, Maysura

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



<https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.550>

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh strategi *Student Recap* (*student overview*) terhadap hasil belajar pai di SMPN 1 Samudera? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Student Recap* (*student overview*) terhadap hasil belajar pai di SMPN 1 Samudera. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Samudera. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari dua kelas dengan total 43 siswa, yaitu kelas VII berjumlah 20 siswa dan kelas VII-B berjumlah 23 siswa, untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII-A yang diajar. Penggunaan strategi recap siswa untuk kelas kontrol yaitu kelas VII-B diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa tes pada kedua kelas dengan bentuk dan bobot yang sama. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan $X_1 = 72$ dan $S_1 = 13,31$. Sedangkan kelas kontrol dengan $X_2 = 62,82$ dan $S_2 = 15,13$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,13 > 1,684$, maka H_0 ditolak dan diterima H_a . Dengan kata lain hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi recap siswa lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi recap siswa.

Kata Kunci:

Strategi Student Recap, Hasil Belajar Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada tingkat SMP. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dan sangat penting dalam kehidupan sehari-harinya, maka dalam proses pembelajaran peserta didik harus diberi rangsangan melalui teknik dan cara mengajar yang tepat agar mereka merasa senang dan tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, sehingga mereka benar-benar memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Kebanyakan di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar akan menimbulkan penurunan pada hasil belajar siswa.

Kurangnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilatar belakangi oleh adanya beberapa faktor yaitu: (1) proses pembelajaran masih didominasi oleh guru; (2) Kurangnya sarana dan prasarana penunjang di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (3)

Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (4) Kurangnya kesadaran siswa di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini, sangat diperlukan kreativitas guru sebagai pendidik dan pelatih agar siswa mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterimanya, karena itu guru seharusnya mampu menjadi semua siswa teribat selama proses pembelajaran, agar informasi yang diterimanya akan cepat melekat dalam ingatannya, kemudian hasil belajarnya pun akan memuaskan.

Pada umumnya semua siswa mengetahui betapa pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam karena itu adalah amalan atau hukum-hukum Islam yang dilakukan sehari-hari. Namun ironisnya siswa menganggap Pendidikan Agama Islam tidak menarik dan membosankan serta sulit, karena di dalamnya banyak ayat-ayat dan hadis yang harus di tulis dan dihafal, mereka sangat malas menulis catatan, sehingga ketika mereka lupa tidak bisa mengulang kembali. Terlebih lagi bagi siswa yang tidak ada latar belakang pendidikan dayah atau siswa belum punya pengetahuan yang memadai tentang masalah ibadah. Akibat dari hal-hal tersebut maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan Observasi awal peneliti di SMPN 1 Samudera, khususnya di kelas VII, peneliti menemukan beberapa masalah, di antaranya siswa sangat malas menulis catatan atau meringkas apa yang telah mereka pelajari, sehingga mereka merasa sulit dalam mengulang kembali hal-hal yang penting yang telah mereka pelajari, kemudian hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, belum mencapai KKM yang telah di tentukan oleh pihak sekolah.

Keberhasilan yang diharapkan adalah hasil belajar siswa mampu meningkat dan mengalami kemajuan sehingga tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh setiap sekolah. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Samudera adalah 75. Sedangkan nilai ketuntasan secara klasikal adalah 80

dari jumlah siswa seluruhnya mencapai KKM. Sesuai pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII di SMPN 1 Samudera pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan masih banyaknya siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengalami kendala dan belum memperoleh hasil yang memuaskan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang hanya mencapai rata-rata nilai 50, padahal nilai KKM yang diberikan oleh sekolah adalah 75. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa disebabkan guru dalam penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran abstrak, ini dapat mempersulit siswa dalam menangkap makna dan memahami materi yang disampaikan dan sulit dalam merangkum apa yang telah dipelajari.

Hasil belajar yang baik dapat ditunjang dengan berbagai faktor, antara lain: Motivasi belajar dan kemampuan guru dalam penerapan metode maupun pendekatan yang digunakan di dalam pembelajaran. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berhasil apabila guru mempunyai kemampuan dasar yang baik. Seorang guru Pendidikan Agama Islam dapat dituntut untuk memahami dan mengembangkan suatu metode pengajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa pada saat proses belajar.

Cara mengajar yang mempergunakan teknik atau metode yang dilakukan secara tepat akan memperbesar motivasi belajar siswa dan Karena itu pula diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan memperhatikan kurikulum terbaru. Sedangkan menurut S. Nasution, hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga perubahan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Sedangkan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Samudera kelas VII yaitu pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum diharapkan mampu

mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan di sekolah sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan suatu strategi pembelajaran yang lebih memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan apa yang telah mereka pahami dan menyumbangkan gagasan-gagasan mereka masing-masing, yaitu strategi pembelajaran Student recap. Student recap berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu student dan recap. student berarti pelajar atau siswa dan recap berarti ikhtisar. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, ikhtisar berarti hal-hal yang penting atau rangkuman. Sehingga, student recap berarti suatu rangkuman yang dibuat oleh siswa atau pelajar mengenai hal-hal yang penting setelah mereka mengikuti proses belajar di kelas.

Dengan strategi Student Recap diharapkan mampu mendongkrak nilai KKM siswa kelas VII SMPN 1 Samudera atau mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Mengingat mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan siswa harus memahami dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya apa yang telah dipelajari.

PEMBAHASAN

Student recap berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu student dan recap. Di mana student berarti pelajar atau siswa dan recap berarti ikhtisar. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, ikhtisar berarti hal-hal yang penting atau rangkuman. Sehingga, student recap berarti suatu rangkuman yang dibuat oleh siswa atau pelajar mengenai hal-hal yang penting setelah mereka mengikuti proses belajar di kelas.

Silberman mengatakan bahwa, metode belajar aktif tipe Student Recap merupakan salah satu cara praktis untuk meninjau ulang materi-materi pelajaran yang telah diajarkan di dalam kelas. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka

pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada orang lain. Ini adalah cara yang baik untuk mendorong peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri.

Dengan demikian, siswa diberi kebebasan untuk membuat rangkuman pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing. Siswa tidak terpaku oleh catatan yang biasa diberikan oleh guru yang terkadang penjelasannya justru membingungkan siswa. Ini adalah cara yang baik untuk mendorong peserta didik mengulang pelajaran di sekolah yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri. Hal ini penting karena biasanya siswa cenderung untuk tidak membuka buku catatannya kembali setelah jam pelajaran usai. Sehingga siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mengulang materi pelajaran di luar jam sekolah.

Strategi ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Belajar tidak hanya didominasi oleh guru saja, tetapi siswa juga memiliki kesempatan untuk memahami suatu materi pelajaran melalui caranya sendiri yaitu dengan membuat rangkuman atas materi yang telah diterima atau dipahaminya. Siswa juga dilatih untuk berani mengungkapkan pertanyaan maupun pendapatnya kepada orang lain tanpa rasa takut dan terbebani.

Menyampaikan hasil ringkasannya dalam kegiatan diskusi memungkinkan siswa untuk belajar berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengungkapkan, bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Sehingga siswa diajak untuk berpikir kritis dan jelaskan kepada siswa bahwa bila anda sendiri yang membuatkan ikhtisar pelajaran, itu berarti bertentangan dengan prinsip belajar aktif.

Adapun langkah-langkah aplikasi strategi Student Recap (Ikhtisar Siswa) adalah sebagai berikut:

- (1) Kelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang terdiri atas dua sampai empat anggota.
- (2) Perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri tentang sesi pelajaran. Doronglah mereka untuk membuat out-line, peta pikiran atau

buatan-buatan yang lain yang akan memudahkan mereka untuk mengkomunikasikan ringkasan kepada yang lain.

- (3) Gunakan diantara pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk membimbing kerja mereka:
 - (a) Apa topik utama yang telah kita bahas?
 - (b) Apa sajakah poin-poin utama yang dikemukakan dalam pelajaran hari ini?
 - (c) Apa pengalaman yang kalian dapatkan hari ini? Manfaat apa yang kalian dapatkan darinya?
 - (d) Gagasan atau saran apakah yang kalian dapatkan dari pelajaran hari ini?
 - (e) Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka.

Kelebihan dalam penggunaan strategi belajar tipe student recap adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengulang materi pelajaran yang diberikan guru.
- (2) Siswa terbiasa untuk mencatat hal-hal yang penting tanpa harus diperintahkan oleh guru.
- (3) Untuk membuat rangkuman itu, Siswa akan menyimak semua penjelasan dari guru
- (4) Siswa diberi kebebasan untuk mencatat materi pelajaran dengan caranya sendiri atas bimbingan guru
- (5) Siswa dapat belajar bekerja sama dalam kelompok
- (6) Siswa yang kurang pandai dapat bertanya kepada siswa yang pintar dalam kelompoknya secara leluasa
- (7) Kegiatan diskusi dapat mendidik siswa berperan aktif, berfikir kritis dan mandiri dalam belajar mengajar di kelas
- (8) Siswa memiliki banyak kesempatan untuk bertanya maupun menjawab setiap pertanyaan yang muncul

- (9) Guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, namun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini, di antara kekurangannya adalah, sulit menyatukan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang berbeda sifat dan kemampuannya, diskusi bisa saja didominasi oleh beberapa orang saja, dan kegiatan ini memakan waktu yang cukup lama.

Menyikapi kekurangan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk mengisi kekurangan tersebut. Yang pertama kelompok harus dibentuk oleh siswa sendiri untuk memilih siswa mana yang cocok dalam kelompok mereka. Kemudian masing-masing kelompok harus memiliki seorang siswa yang memiliki kemampuan di atas siswa yang lain. Pemilihan siswa ini berdasarkan peringkat kelas yang mereka dapat. Untuk menghemat waktu, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa, jumlah ini lebih sedikit jika jumlah anggota tiap kelompok kurang dari 4 siswa. Dengan jumlah kelompok yang sedikit, masing-masing kelompok memiliki waktu yang lebih lama dalam mempresentasikan rangkuman mereka sehingga pemahaman mereka lebih baik.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu ditentukan nilai rata-rata dan varians dari tes awal kedua kelas tersebut.

- a) Nilai rata-rata pre-tes dan varians kelas eksperimen

Nilai rata-rata pre-test dan varians untuk kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum x_i}{n} = \frac{975}{20} = 48,75 \\ S_1^2 &= \frac{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{20(53925) - (975)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1078500 - 950625}{380} \\ &= \frac{127875}{380} = 336,51\end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_1$) = 48,75 dan varians (S_{12}^2) = 336,51

b) Nilai rata-rata *pre-test* dan varians kelas Kontrol

Nilai rata-rata varians untuk kelas kontrol

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1025}{23} = 44,56 \\ S_1^2 &= \frac{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{23(51925) - (1025)^2}{23(23-1)} \\ &= \frac{1194275 - 1050625}{506} \\ &= \frac{143650}{506} = 283,89\end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_1$) = 44,56 varians (S_2^2) = 283,89.

Untuk menguji homogenitas kedua kelas yang diteliti dapat dilakukan dengan uji Fisher (uji F), yaitu dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh varians untuk kelas kontrol yaitu 283,89 dan varians untuk kelas eksperimen yaitu 336,51. maka F hitung adalah:

$$\begin{aligned}F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{336,51}{283,89} \\ &= 1,18\end{aligned}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dari tabel distribusi F diperoleh $F_{0,05(19,22)} = 2,07$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,18 < 2,07$, sehingga disimpulkan bahwa data homogen.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang dipakai adalah uji lilifors yang merupakan uji nonparametrik data smapel yang bertujuan untuk mengetahui apakah angka yang diperoleh dalam penelitian sebagai data yang akan dianalisis

berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria dalam uji lilifors ialah populasi berdistribusi normal jika harga terbesar $L_0 < L_{\text{tabel}}$.

a) Rata-rata dan varians nilai *pos-test* Kelas Eksperimen

Nilai rata-rata dan varians untuk kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1440}{20} = 72 \\ S_1^2 &= \frac{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{20(107050) - (1440)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2141000 - 2073600}{380} \\ &= \frac{67400}{380} = 177,37 \\ S_1 &= \sqrt{177,37} = 13,31\end{aligned}$$

b) Rata-rata dan varians nilai *pos-test* Kelas Kontrol

Nilai rata-rata varians untuk kelas kontrol

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1445}{23} = 62,82 \\ S_2^2 &= \frac{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{23(95825) - (1445)^2}{23(23-1)} \\ &= \frac{2203975 - 2088025}{506} \\ &= \frac{115950}{506} = 229,15 \\ S_2 &= \sqrt{229,15} = 15,13\end{aligned}$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

☐: “Tidak ada pengaruh strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa) terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Samudera”

☐: “Ada pengaruh strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa) terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Samudera”

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dari hasil pengolahan data yang diperoleh, maka perlu diadakan pengujian terhadap kebenaran hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pihak kanan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari hasil pengolahan data diperoleh:

Daftar Jumlah Siswa, Nilai Rata-rata ($\bar{x}$), dan Varians (s^2) Selisih Tes Awal dan Tes Akhir untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata ($\bar{x}$),	Varians (s^2)
Eksperimen	$n_1 = 20$	$\bar{x}_1 = 72$	$s_1^2 = 177,37$
Kontrol	$n_2 = 23$	$\bar{x}_2 = 62,82$	$s_2^2 = 229,15$

Dengan standar deviasi gabungan dari kedua kelas tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
 s_{gab}^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(20 - 1)177,37 + (23 - 1)229,15}{20 + 23 - 2} \\
 &= \frac{(19)(177,37) + (22)(229,15)}{41} \\
 &= \frac{3370,03 + 5041,3}{41} \\
 &= \frac{8411,33}{41} \\
 &= 205,15 \\
 s_{gab} &= \sqrt{205,15} \\
 &= 14,32
 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{72 - 62,82}{14,32 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{23}}} \\
 &= \frac{9,18}{14,32(0,30)} \\
 &= \frac{9,18}{4,29} \\
 &= 2,13
 \end{aligned}$$

Untuk membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , maka perlu dihitung terlebih dahulu derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2) = (20 + 23 - 2) = 41$. Harga uji-t menggunakan taraf signifikan $\bar{\alpha} = 0,05$. Dengan dk dari tabel distribusi t, maka diperoleh $\overline{t_{1-\alpha}} = \overline{t_{1-0,05}} = \overline{t_{0,95}}$. Dari daftar distribusi $\overline{t_{0,05}}$ dengan $dk = 41$. Karena tidak ada dalam tabel, maka dipakai pendekatan interpolasi dan didapat $t_{(0,05)(41)} = 1,684$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada taraf signifikan $\bar{\alpha} = 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,13 > 1,684$; maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa: "Adanya pengaruh strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa) terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Samudera"

Dari data yang telah terkumpul dan setelah dilakukan pengolahan data, perolehan nilai rata-rata dapat dilihat dari masing-masing sampel dan ada pengaruh strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa). Ini menjadi alasan bahwa siswa dapat dengan lebih mudah dalam memahami suatu materi bila siswa belajar dengan gaya belajar mereka masing-masing. Nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa) lebih baik dari pada nilai rata-rata siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa). Hal tersebut menandakan bahwa ada perubahan positif siswa dalam memahami suatu materi yang diajarkan. Nilai rata-rata tersebut tidak dapat dijadikan sebagai pedoman berhasil tidaknya suatu penelitian, hal ini harus didukung dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu uji pihak kanan.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dilakukan pengolahan data untuk data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}_1) = 48,75$ varians $(s_1^2) = 336,51$. Sedangkan untuk data *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}_2) = 44,56$ dan varians $(s_2^2) = 283,89$. Kemudian dilakukan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang sama. Data yang diambil untuk uji ini adalah nilai varians dari data *pre-test* kelas $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,18 < 2,07$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen, artinya tingkat kemampuan kedua kelas tersebut sama.

Pengujian normalitas dari tabel Lilliefors diperoleh $L_0 = 0,1129$ data selisih kelas eksperimen pada taraf nyata $\bar{\alpha} = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,190$ dan $n=20$ sehingga diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1129 < 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa data selisih kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian normalitas dari tabel Lilliefors diperoleh $L_0 = 0,1032$ kelas kontrol pada taraf signifikan $\bar{\alpha} = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,173$ dan $n=23$ sehingga diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1032 < 0,173$ maka dapat disimpulkan bahwa data post test kelas eksperimen berdistribusi normal. Karena prasyarat analisis data sudah terpenuhi, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji- t .

Hasil data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji- t pada taraf signifikan $\bar{\alpha} = 0,05$ dengan $dk = 41$ diperoleh $t_{hitung} = 2,13$ dan $t_{tabel} = 1,684$. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 , yaitu $t_{(0,95)(41)} > t_{tabel}$ dan diperoleh hasil $2,13 > 1,684$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa) terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Samudera". Hal ini tampak jelas terlihat saat penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Samudera.

Pada pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu memasuki ruang kelas VIIB yaitu sebagai kelas kontrol dimana para siswa di kelas itu diajarkan tanpa menggunakan strategi *student recap*. Sebelum memulai pelajaran, guru memberi pengarahan kepada mereka bahwa akan ada tugas berupa soal *pree test* yang berisikan 20 soal coise. Setelah para siswa mendapatkan soal masing-masing, mereka mulai memahami dan menyelesaikan soal-soal tersebut.

Setelah soal *pree test* dikerjakan, lalu soal tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti. Kemudian, peneliti menyampaikan materi mengenai adab makan dan minum. Materi tersebut disampaikan tanpa menggunakan strategi *student recap*. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi adab makan dan minum yang belum dipahami siswa. Di minggu selanjutnya, Pada pertemuan kedua, peneliti membagikan soal *post test* mengenai adab makan dan minum. Lalu para siswa mulai menyelesaikan

soal-soal tersebut. Setelah soal selesai dikerjakan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal tersebut.

Pada hari itu juga pada jam ketiga, peneliti memasuki ruang kelas VIIA yang diajarkan dengan menggunakan strategi *student recap*. Pada mulanya, siswa di kelas tersebut diberikan pengarahannya bahwa masing-masing mereka akan mendapatkan soal *pre test* untuk dikerjakan sesuai durasi menit yang telah ditentukan. Setelah soal-soal tersebut selesai dikerjakan oleh masing-masing siswa, peneliti meminta para siswa untuk mengumpulkan kembali soal tersebut. Kemudian, peneliti mulai memberikan materi adab makan dan minum dengan menggunakan strategi *student recap*.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *student recap* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa bisa mudah mengulang-ulang materi yang telah mereka pelajari di buku ringkasan mereka. Dengan demikian ketika proses pembelajaran berlangsung siswa terfokus pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan indikator yang harus mereka kuasai dan pembelajaran tidak melebar ke mana-mana.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *student recap* akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif. Karena dalam pembelajaran tersebut siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi mereka harus mencatat hal-hal yang penting setelah mereka melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya. Selain itu, mereka juga harus memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah presentasi hasil diskusi mereka.

Pemilihan suatu metode mengajar tidak hanya berdasarkan selera guru dan kemampuan guru, tetapi pemilihan suatu metode juga tergantung pada tujuan yang akan dicapai, kemampuan siswa, bakat pengetahuan awal, serta umur siswa, karena dengan pemilihan metode yang tepat juga dapat menghasilkan proses pembelajaran lebih baik karena setiap metode yang digunakan guru tentu mempunyai efek atau pengaruh terhadap jalannya proses belajar siswa maupun yang dapat menghambat proses berpikir siswa.

Dalam penerapan strategi *student recap*, siswa terlihat antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

yang telah direncanakan guru. Di samping itu, peneliti juga memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dan hasil presentasinya baik, ini peneliti lakukan sebagai bentuk cara menumbuhkan motivasi kepada siswa, karena apabila motivasinya baik maka hasil belajarnya pun akan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Peneliti dapat melakukan $\overline{uji t}$ untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Sedangkan dari perhitungan data diperoleh nilai $\overline{x_1} = 72$, $\overline{x_2} = 62,82$ dan $\overline{s_1^2} = 177,37$; $\overline{s_2^2} = 229,15$. Maka dengan selang kepercayaan 95%, atau $\overline{\alpha} = 0,05$, dan derajat kebebasan $\overline{(dk)} = (n_1 + n_2 - 2) = 20 + 23 - 2 = 41$ maka diperoleh nilai $\overline{t_{hitung}} = 2,13$ serta $\overline{t_{tabel}} = t_{(0,05)(41)} = 1,684$ menunjukkan bahwa $\overline{t_{hitung} > t_{tabel}}$ yaitu $2,13 > 1,684$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian strategi *student recap* dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang PAI di SMP Negeri 1 Samudera.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairuddin, *Konsep dan Implementasi Di Madrasah*, Semarang : Pilar Media, 2011.
- Mel Silberman, *Aktive Learning*, Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Mudrajat kuncoro, *Metode Risert Untuk BIsnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- Nana Sudjana, *Teori belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.